

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari diskripsi hasil penelitian, analisis dan pembahasan tentang pelaksanaan Komponen penyelenggaraan program STBM lima pilar serta capaian hasil program STBM di wilayah kerja puskesmas Bandar Agung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian Program S TBM
 - a. Capaian Desa STBM masih rendah karena baru tahun 2022 ada 2 desa STBM (40%) dari 7 desa yang ada sedangkan tahun 2020 0%. dan jika dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten Lampung Tengah 2016-2021 yang sejumlah 7 desa maka baru terpenuhi 40% tahun 2022.
 - b. Capaian masing-masing pilar dari lima pilar STBM di wilayah kerja puskesmas Bnadar Agung secara umum tidak sesuai harapan (Target) karena rata-rata baru mencapai 50% dari target 80%. Adapun pilar STBM yang sudah memenuhi target adalah pilar ke 1 (satu) Stop Buang air besar sembarangan 100%, pilar ke tiga (Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga / PAMM-RT) 5%, sedangkan pilar-pilar STBM yang belum memnuhi target adalah Pilar ke 2 (Dua) / Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) = 50%, pilar Ke 4 (Empat) yaitu Penanganan sampah rumah tangga secara benar 1%. pilar ke 5 yaitu Pengelolaan limbah rumah tangga dengan tepat = 4%
2. Pelaksanaan Komponen Penyelenggaraan Program STBM lima Pilar. Dari hasil penelitian, analisis pembahasan tentang Pelaksanaan Komponen STBM lima Pilar berdasarkan Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM di Bandar Agung yang terdiri dari 3 (Tiga) Komponen dan

terdiri dari 14 (Empat belas) sub Komponen dapat disimpulkan bahwa : Pelaksanaan Komponen program STBM lima pilar di Bandar Agung ada 10 (Sub Komponen) sudah dilaksanakan dengan baik oleh pelaksana atau pelaku program STBM dalam hal ini adalah Puskesmas dan Dinas Kesehatan Lampung Tengah yang meliputi :

- a. Sub Komponen Komitmen Pemerintah Daerah untuk menyediakan sumber daya untuk melaksanakan program STBM yang dinyatakan dalam surat kepeminatan.
- b. Kebijakan daerah dan peraturan daerah mengenai program sanitasi seperti Keputusan Bupati, peraturan daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra), dan lain-lain.
- c. Terbentuknya lembaga koordinasi yang mengarus utamakan sektor sanitasi, yang menghasilkan peningkatan anggaran sanitasi daerah serta koordinasi sumber daya dari Pemerintah maupun non Pemerintah.
- d. Adanya tenaga fasilitator, pelatih STBM, dan program peningkatan kapasitas.
- e. Adanya sistem pemantauan hasil kinerja program serta proses pengelolaan pembelajaran
- f. Pemicuan perubahan perilaku;
- g. Promosi dan kampanye perubahan perilaku hygiene dan sanitasi;
- h. Penyampaian pesan melalui media massa dan media komunikasi lainnya;
- i. Mengembangkan komitmen masyarakat dalam perubahan perilaku;
- j. Memfasilitasi terbentuknya tim kerja masyarakat; Sedangkan pelaksanaan Komponen program STBM lima pilar yang sejumlah 4 (Empat) sub Komponen yang lain masih belum sesuai harapan karena baru bisa dilaksanakan oleh 3 (Tiga) desa yang meliputi sub Komponen :

- a. Mengembangkan mekanisme penghargaan terhadap masyarakat /institusi.
- b. Mengembangkan opsi teknologi sarana sanitasi yang sesuai kebutuhan dan terjangkau;
- c. Menciptakan dan memperkuat jejaring pasar sanitasi perdesaan; dan
- d. Mengembangkan mekanisme peningkatan kapasitas pelaku pasar sanitasi.

B. SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian terhadap pelaksanaan Komponen penyelenggaraan program STBM lima pilar dan capaian hasil program STBM tersebut di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Kesehatan dan yang terkait untuk memenuhi capaian target program STBM agar ada sebuah terobosan atau gerakan agar semua Puskesmas dan lintas sektor yang terkait mau melaksanakan dan mendukung atas terwujudnya pelaksanaan Komponen penyelenggaraan program STBM secara tertib dan berkelanjutan utamanya sub Komponen pelaksanaan mekanisme penghargaan Program STBM terhadap masyarakat / institusi dalam bentuk pelaksanaan lomba STBM lima pilar.

Disamping itu juga perlu fokus dalam pelaksanaan Komponen Peningkatan Penyediaan Akses Sanitasi (Suply) bagi masyarakat yang meliputi :

- a. Mengembangkan opsi teknologi sarana sanitasi yang sesuai kebutuhan dan terjangkau;
- b. Menciptakan dan memperkuat jejaring pasar sanitasi perdesaan;
- c. Mengembangkan mekanisme peningkatan kapasitas

pelaku pasar sanitasi, sehingga diharapkan dapat mencapai target capaian program STBM di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung pada waktu yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat agar ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Komponen penyelenggaraan program STBM karena hasil positifnya akan dirasakan langsung oleh masyarakat tidak hanya pemerintah
3. Bagi Petugas Sanitasi Puskesmas agar aktif melakukan evaluasi kegiatan utamanya pelaksanaan Komponen penyelenggaraan program STBM sehingga diharapkan bisa diketahui secara dini indikator proses maupun indikator output yang masih kurang atau belum terlaksana untuk perbaikan pelaksanaan program STBM pada waktu yang akan datang.